

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Selain pendekatan secara deskriptif juga dilakukan secara normatif, yaitu data yang diperoleh bisa dari beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal terkait pembahasan, serta wawancara dengan beberapa orang yang terlibat di dalam penelitian, yang bertujuan memberikan gambaran penelitian tentang penerapan prinsip syariah pada produk arrum haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Kendari, Yang terletak di Jln. Jend. Ahmad Yani, Anaiwoi, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117. Peneliti memilih lokasi ini karena peniliti merasa tertarik dengan penerapan prinsip syariah pada salah satu produk yang ada di pegadaian syariah cabang Kendari yakni produk arrum haji.

3.3. Data dan Sumber Data

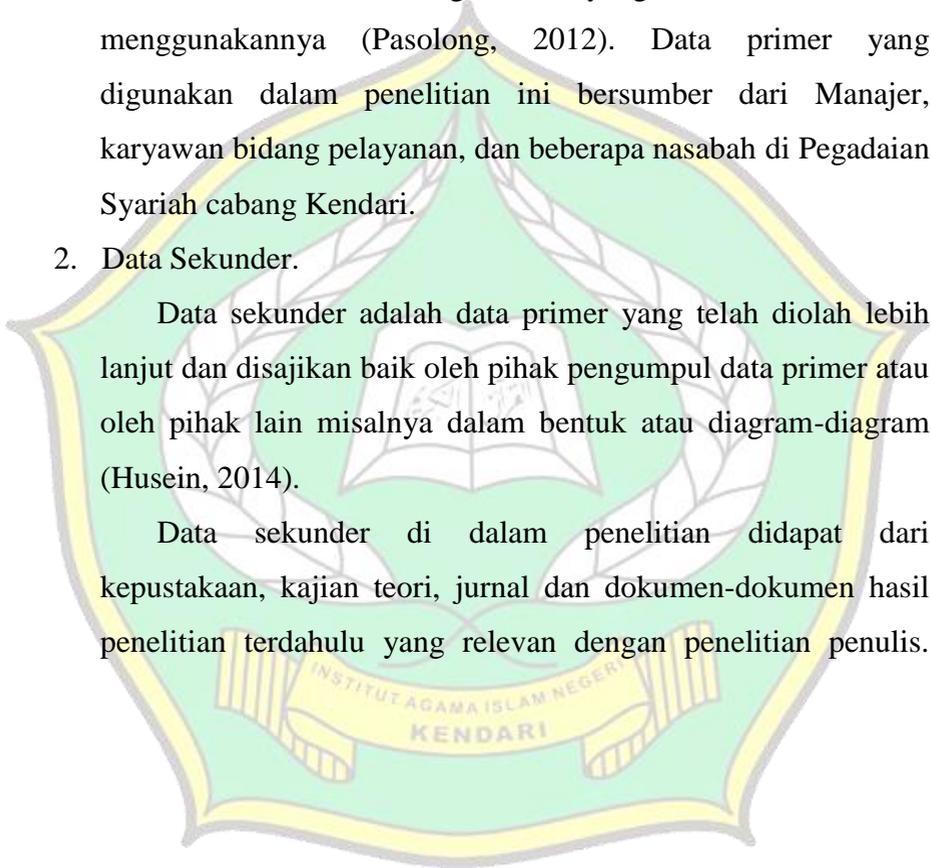
1. Data Primer.

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Pasolong, 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Manajer, karyawan bidang pelayanan, dan beberapa nasabah di Pegadaian Syariah cabang Kendari.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk atau diagram-diagram (Husein, 2014).

Data sekunder di dalam penelitian didapat dari kepustakaan, kajian teori, jurnal dan dokumen-dokumen hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.



3.4. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian.

Objek penelitian merupakan suatu titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian tersebut berupa substansi, permasalahan, atau fenomena yang terjadi dilapangan. Objek yang diteliti yaitu tentang bagaimana penerapan prinsip syariah pada produk arrum haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari.

2. Subjek Penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang juga disebut *judgmental sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). *Purposive sampling* digunakan dalam situasi memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu peneliti cenderung subjektif (misalnya menentukan sampel berdasarkan kategorisasi atau karakteristik umum yang ditentukan sendiri oleh peneliti).

Subjek penelitian ini yaitu Manajer, Karyawan Bidang Pelayanan dan informan pada penelitian ini ialah Nasabah Produk Arrum Haji pada Pegadaian Syariah Cabang Kendari.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Riduwan, 2010) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid (Rada, 2021).

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian, teknik observasi hendaknya dilakukan pada subjek yang secara aktif mereaksi terhadap objek (Indarti, 2017).

Berdasarkan teori di atas, maka penulis akan melakukan pengamatan dengan tiga komponen sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian, Pegadaian Syariah Cabang Kendari.

- b. Subyek penelitian, Manajer, Karyawan Bidang Pelayanan, Serta Nasabah produk arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Kendari.
 - c. Penerapan Prinsip Syariah Pada Produk Arrum Haji Di Pegadaian Syariah Cabang Kendari.
 - d. Observasi yang dilakukan peneliti sebanyak empat kali di Pegadaian Syariah cabang Kendari.
2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara pewawancara dengan narasumber (I Komang Setia Buana, 2020). Sementara Steward & Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi *dyad (Interpersonal)*, dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan (Hakim, 2013). Pada penelitian ini pihak yang dijadikan sebagai narasumber adalah Manajer, Karyawan Bidang Pelayanan, Serta Nasabah produk arrum haji di Pegadaian Syariah Cabang Kendari.

Tabel 3.1
Nama-nama informan

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Alaudin, SP	30	Manajer
2	Nani Febrianti, SM	26	Bidang pelayanan
3	Aisyah	29	Nasabah
4	Osal	25	Nasabah
5	Narti	40	Nasabah
6	Julaiha	38	Nasabah

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen tertulis, catatan harian dan sebagainya (Khomsatun, 2019). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat atau menggandakan data ataupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan prinsip syariah pada produk arrum haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian, atau analisis data juga bisa

diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Undiksha, 2019). Penelitian akan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Manajer, Karyawan Bidang Pelayanan, dan beberapa nasabah arrum haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer* mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Ngazis, 2016). Penelitian akan mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara dengan Manajer, Karyawan Bidang Pelayanan, dan beberapa Nasabah Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari. Yang selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan untuk memfokuskan data yang telah diperoleh terkait dengan Penerapan Prinsip Syariah Pada Produk Arrum Haji. Kemudian data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang peneliti, baik individu ataupun berkelompok untuk melengkapi proses pembuatan laporan atas hasil penelitian kualitatif/kuantitatif yang telah dilakukan, sehingga senantiasa bisa dianalisis sesuai dengan standar keilmiahan (Yuni, 2011). penyajian data adalah rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan itu juga *diverifikasi* selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan catatan ulang lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan *intersubjektif*, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Ahmad Rijali, 2018).

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau *validasi* data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi (Rukhayati, 2020).

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Bachtiar S. Bachri, 2010).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto (Lestari, 2020). Analisis melalui triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang bisa membantu dalam memberikan jawaban yang benar dalam penelitian ini, di antaranya Manajer, Karyawan Bidang

Pelayanan, dan beberapa Nasabah Produk Arrum Haji di Pegadaian Syariah cabang Kendari.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji *kredibilitas* data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi (Wijaya, 2019).

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data (Sugiyono, 2016). Triangulasi waktu menguji *kredibilitas* dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data (Pratiwi, 2017).